

**ANALISIS NARATIF PADA PROSES EKSPANISASI *THREAD*
“KELUARGA TAK KASAT MATA” KE DALAM FILM “KELUARGA
TAK KASAT MATA”**

SKRIPSI PENGKAJIAN SENI
Untuk memenuhi sebagian persyaratan
Mencapai derajat Sarjana Strata 1
Program Studi Film dan Televisi



Disusun oleh
Riska Amelia Prasanti
NIM : 1510129132

PROGRAM STUDI FILM DAN TELEVISI
JURUSAN TELEVISI
FAKULTAS SENI MEDIA REKAM
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA
YOGYAKARTA

2020

LEMBAR PENGESAHAN

Tugas Akhir Skripsi Pengkajian Seni berjudul :

ANALISIS NARATIF PADA PROSES EKTRANISASI *THREAD* “KELUARGA TAK KASAT MATA” KE DALAM FILM “KELUARGA TAK KASAT MATA”

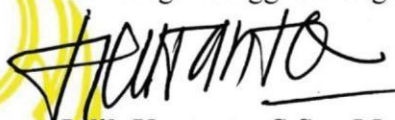
diajukan oleh **Riska Amelia Prasanti**, NIM 1510129132, Program Studi S1 Film dan Televisi, Jurusan Televisi, Fakultas Seni Media Rekam (FSMR), Institut Seni Indonesia Yogyakarta (**Kode Prodi : 91261**) telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir pada tanggal 23 Juli 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I/Ketua Penguji



Endang Mulyaningsih, S.I.P., M.Hum.
NIDN 0009026906

Pembimbing II/Anggota Penguji



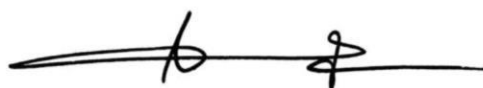
Lilik Kustanto, S.Sn., M.A.
NIDN 0013037405

Cognate/Penguji Ahli



Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A.
NIDN 0016067005

Ketua Program Studi/Ketua Jurusan



Agnes Widyasmoro, S.Sn., M.A.
NIP.19780506 200501 2 001



Dekan Fakultas Seni Media Rekam
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Irwandi, M.Sn.

NIP 19771127 200312 1 002

**LEMBAR PERNYATAAN
KEASLIAN KARYA ILMIAH**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Amelia Prasanti
NIM : 1510129132
Judul Skripsi : ANALISIS NARATIF PADA PROSES EKSPANISASI *THREAD*
"KELUARGA TAK KASAT MATA" KE DALAM FILM
"KELUARGA TAK KASAT MATA"

Dengan ini menyatakan bahwa dalam Skripsi Pengkajian Seni saya tidak terdapat bagian yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan juga tidak terdapat karya atau tulisan yang pernah ditulis atau diproduksi oleh pihak lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah atau karya dan disebutkan dalam Daftar Pustaka.

Pernyataan ini saya buat dengan penuh tanggung jawab dan saya bersedia menerima sanksi apapun apabila di kemudian hari diketahui tidak benar.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 14 Agustus 2020
Yang Menyatakan,



Riska Amelia Prasanti
1510129132

**LEMBAR PERNYATAAN
PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Riska Amelia Prasanti

NIM : 1510129132

Demi kemajuan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif (*Non-Exclusive Royalty-Free Rights*) atas karya ilmiah saya berjudul ANALISIS NARATIF PADA PROSES EKTRANISASI *THREAD* “KELUARGA TAK KASAT MATA” KE DALAM FILM “KELUARGA TAK KASAT MATA” untuk disimpan dan dipublikasikan oleh Institut Seni Indonesia Yogyakarta bagi kemajuan dan keperluan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta.

Saya bersedia menanggung secara pribadi tanpa melibatkan pihak Institut Seni Indonesia Yogyakarta terhadap segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Yogyakarta
Pada tanggal : 14 Agustus 2020
Yang Menyatakan,



Riska Amelia Prasanti
1510129132

PERSEMBAHAN

Karya ini didedikasikan terutama untuk diri sendiri,
yang telah berjuang dengan penuh air mata, keringat,
segala keluh kesah dan hati yang tegar.

Dan generasi setelahku

MOTTO

Setiap bunga memiliki waktu masing-masing untuk mekar
Hidup bukanlah perlombaan
Segala sesuatu yang ingin dicapai memang penuh rintangan
Resapi dan nikmati setiap prosesnya

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hikmatnya, penulis dapat menyusun dan menyelesaikan skripsi hingga akhir.

Tujuan utama dari penyusunan karya skripsi pengkajian seni berjudul “Analisis Naratif pada Proses Ekranisasi *Thread* “Keluarga Tak Kasat Mata” ke dalam Film “Keluarga Tak Kasat Mata” untuk memenuhi salah satu persyaratan mencapai derajat Sarjana Strata 1 pada Program Studi Film dan Televisi Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Dalam penyusunan karya, penulis mendapatkan banyak bimbingan serta dorongan penuh cinta dan semangat dari berbagai pihak hingga karya ini berhasil diwujudkan. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terimakasih dengan tulus kepada :

1. Keluarga besar Institut Seni Indonesia Yogyakarta selaku media penerbit dan alamater.
2. Bapak Dr. Irwandi, S.Sn., M.Sn selaku Dekan Fakultas Seni Media Rekam Institut Seni Indonesia Yogyakarta.
3. Ibu Agnes Widiasmoro, S.Sn, MA. selaku ketua jurusan Prodi Film dan Televisi.
4. Ibu Endang Mulyaningsih, S.I.P., M. Hum selaku dosen pembimbing 1 dan Bapak Lilik Kustanto, S.Sn., M.A. selaku dosen pembimbing 2 yang telah banyak memberikan waktu serta arahan dalam penyusunan skripsi hingga selesai.
5. Ibu Lucia Ratnaningdyah Setyowati, S.I.P., M.A. sebagai dosen penguji ahli yang telah memberi dukungan dan arahan serta mendampingi.
6. Ibu Raden Roro Ari Prasetyowati, S.H., LL.M. selaku dosen wali yang telah memberikan dukungan dan mendampingi selama masa perkuliahan.
7. Bapak Agung Santoso dan Ibu Murdiani selaku orang tua yang telah memberi doa, semangat, dan dukungan yang tiada hentinya.

8. Saudara kandung Avanda dan Ananda telah memberikan semangat dan doa.
9. Keluarga besar Heri Prabowo A.Md dan Ana Pujiyanti telah memberikan doa, dukungan dan semangat.
10. Keluarga besar Susanto dan Ita Harnani yang telah memberikan doa dan semangat.
11. Sepupuku Ela Puji Aprilliyani S.Si yang terus memberikan dukungan dan doa.
12. Sahabatku Nada Amelia Wati, Sifa Rizky Affiani S.Sn, Sismania Desytha, M.Sn, Veronika Dina Putri Pertiwi, S.Snyang terus memberikan semangat dan dukungan.
13. Muhamad Syukri Lausiry S.Sos di Jayapura yang selalu memberikan dukungan, semangat, dan doa selama proses penyusunan karya.
14. Teman teman seperjuanganku angkatan 2015 Talitha Meuthia Rahma, Alifia Nuralita Rezqina, Septi Suci Pradipta Wibowo, Brian Rayanki, Najiyah Ghitha, Ryanta RonalDY D, Nancy Aristia, Audi Istira, Rahmi Yulianita, Rizal Jauhari dan teman-teman lainnya.
15. Radhitya Rizky Ruruh Sasmaya atas segala bantuan, dukungan, semangat dan doa selama proses penyusunan karya.
16. Keluarga besar Bajigurlidiklepon dan Distarter atas semangat dan dukungan yang telah diberikan.
17. Keluarga besar Alumni SD Negeri Gajahmati, Alumni SMP Negeri 1 Margorejo, Alumni SMK Tunas Harapan Pati.
18. Semua makhluk hidup di alam semesta yang telah membantu dalam proses dari pra hingga pasca penerbitan karya ini.

Yogyakarta, 5 Juli 2020

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR	i
ABSTRAK	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	3
C. Tujuan Penelitian	3
D. Manfaat Penelitian	3
E. Tinjauan Pustaka	4
F. Metode Penelitian.....	5
1. Metode Pengambilan Data	5
2. Analisis Data	5
G. Skema Penelitian	6
BAB II OBJEK PENELITIAN	7
A. <i>Thread</i> “Keluarga Tak Kasat Mata”	7
1. Identitas <i>Thread</i>	8
2. Ringkasan <i>Thread</i> “Keluarga Tak Kasat Mata”	8

B. Film “Keluarga Tak Kasat Mata”	20
1. Gambaran Umum Film “Keluarga Tak Kasat Mata”	20
2. Desain Program Film “Keluarga Tak Kasat Mata”	21
3. Peran dan Pemeran Film “Keluarga Tak Kasat Mata”	22
4. Sinopsis Film	22
BAB III LANDASAN TEORI	30
A. Media Sosial	30
B. Film	31
C. Karakteristik Media	32
1. Karakteristik Media Sosial	32
2. Karakteristik Film	33
D. Analisis Naratif	34
1. Cerita/ <i>Story</i>	35
2. <i>Plot</i> /Alur	35
3. Latar	36
4. Tokoh	37
E. Ekranisasi	38
BAB IV HASIL PENELITIAN	41
A. Desain Penelitian	41
B. Hasil Penelitian	46
a. <i>Story</i>	46
b. Alur	113
c. Tokoh	130
d. Latar	144

BAB V PENUTUP	152
A. Kesimpulan	152
B. Saran	153
DAFTAR REFERENSI	155
LAMPIRAN	157

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Contoh Breakdown Thread “Keluarga Tak Kasat Mata”	42
Tabel 4.2 Contoh Breakdown Film “Keluarga Tak Kasat Mata”	43
Tabel 4.3 Contoh Perbandingan Story Thread dan Film “Keluarga Tak Kasat Mata”	44
Tabel 4.4 Contoh Perbandingan Alur Thread dan Film “Keluarga Tak Kasat Mata”	45
Tabel 4.5 Contoh Ekranisasi: Alur <i>Thread</i> dan Film “Keluarga Tak Kasat Mata”	45
Tabel 4.6 Contoh Ekranisasi: Tokoh <i>Thread</i> dan Film “Keluarga Tak Kasat Mata”	46
Tabel 4.7 Contoh Ekranisasi: Latar <i>Thread</i> dan Film “Keluarga Tak Kasat Mata”	46
Tabel 4.8 <i>Breakdown Story Thread</i> “Keluarga Tak Kasat Mata”	61
Tabel 4.9 <i>Breakdown Story</i> Film “Keluarga Tak Kasat Mata”	78
Tabel 4.10 Analisis Perbandingan <i>Story Thread</i> dan Film “Keluarga Tak Kasat Mata”	83
Tabel 4.11 Analisis Perbandingan Alur <i>Thread</i> dan Film “Keluarga Tak Kasat Mata”	113
Tabel 4.12 Ekranisasi : Alur <i>Thread</i> dan Film “Keluarga Tak Kasat Mata”	127
Tabel 4.13 Ekranisasi : Tokoh <i>Thread</i> dan Film “Keluarga Tak Kasat Mata” ..	130
Tabel 4.14 Ekranisasi : Latar <i>Thread</i> dan Film “Keluarga Tak Kasat Mata”	144
Tabel 4.15 Ringkasan Ekranisasi <i>Thread</i> dan Film “Keluarga Tak Kasat Mata”	151

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1 Skema Penelitian	6
Gambar 2.1 cover thread “Keluarga Tak Kasat Mata”	8
Gambar 2.2 thread “Keluarga Tak Kasat Mata”	9
Gambar 2.3 Poster film “Keluarga Tak Kasat Mata”	21
Gambar 4.1 <i>screenshot</i> peristiwa melibatkan tokoh Andrea.....	137
Gambar 4.2 <i>screenshot</i> peristiwa melibatkan tokoh Pak Marwan	138
Gambar 4.3 <i>screenshot</i> peristiwa melibatkan tokoh Panggih	139
Gambar 4.4 <i>screenshot</i> peristiwa melibatkan tokoh Mbok Yati	139
Gambar 4.5 <i>screenshot</i> peristiwa melibatkan tokoh Model Keluarga.....	140
Gambar 4.6 <i>screenshot</i> peristiwa melibatkan tokoh Ibu Model Anak Kecil	141
Gambar 4.7 <i>screenshot</i> tokoh Mas Rudi.....	142
Gambar 4.8 <i>screenshot</i> tokoh Rere.....	142
Gambar 4.9 <i>screenshot</i> tokoh Langgeng.....	143
Gambar 4.10 tokoh Ibu Suminah.....	144
Gambar 4.11 Latar Cafe	147
Gambar 4.12 Latar Lampu Merah	148
Gambar 4.13 Latar Kaki Gunung Merapi	148
Gambar 4.14 Latar Makam Keramat Sinden.....	149
Gambar 4.15 Latar Rumah Genta.....	149
Gambar 4.16 Latar Kantor Genta	150

ABSTRAK

Ekranisasi merupakan bentuk dari sebuah karya sastra yang ditransformasikan ke dalam bentuk film. Pada masa kini sudah banyak karya sastra tulisan seperti cerpen dan novel yang diubah kedalam bentuk film. Fenomena transformasi karya tulis ke film ini memang sudah sangat melekat dengan masyarakat. Salah satu film yang berhasil diadaptasi dari karya tulis adalah film “Keluarga Tak Kasat Mata”. Film ini diangkat dari *thread* yang dipublikasikan oleh pemilik akun bernama Intansegara. Kumpulan tulisan ini terbagi menjadi 13 bagian yang dipublikasikan pada tanggal 20 Maret 2016 sukses merebut perhatian para pembaca di dunia maya khususnya para pembaca kaskus dan orang awam, bahkan hingga sutradara Hedy Suryawan tertarik untuk mengadaptasikan tulisannya menjadi sebuah film.

Penelitian ini membahas proses ekranisasi *thread* “Keluarga Tak Kasat Mata” diangkat dari sebuah catatan mistis yang di *post* ke sebuah sosial media dan menjadi film “Keluarga Tak Kasat Mata”. Proses ekranisasi meliputi penambahan, pengurangan, dan perubahan bervariasi pada unsur naratif kedua objek penelitian.

Pada proses ekranisasi ditemukan beberapa perubahan unsur naratif yang disebabkan perbedaan karakteristik kedua media. Pada proses ekranisasi meliputi pengurangan (pengurangan), penambahan, dan perubahan bervariasi. Terjadinya perubahan unsur naratif diawali dengan perbedaan *story* yang kemudian diikuti oleh alur, tokoh, dan latar. Secara signifikan perubahan didominasi oleh pengurangan (pengurangan). Namun, juga ditemukan adanya banyak penambahan pada film di unsur naratif *story*, *plot*, tokoh, dan latar. Adanya penambahan pada beberapa unsur naratif tersebut menjadikan esensi cerita pada film berbeda dengan cerita pada *thread*. Adanya tuntutan untuk menyesuaikan industri perfilman komersial dengan menggunakan struktur dramatik 3 babak yang mengharuskan adanya konflik dan klimaks pada cerita mempengaruhi adanya penambahan, pengurangan, dan perubahan bervariasi. Sehingga muncul hal-hal di beberapa unsur naratif pada film yang tidak ada pada *thread* untuk memenuhi kebutuhan struktur dramatik agar dapat diterima oleh penonton.

Kata kunci : ekranisasi, naratif, *thread*, film.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Ekranisasi merupakan bentuk dari sebuah karya sastra yang ditransformasikan ke dalam bentuk film. Pada masa kini sudah banyak karya sastra tulisan seperti cerpen dan novel yang diubah ke dalam bentuk film. Fenomena transformasi karya tulis ke film ini memang sudah sangat melekat dengan masyarakat. Hal tersebut terbukti dengan adanya buku-buku yang mengiming-imingi oleh covernya yang bertuliskan “segera difilmkan.”

Banyak faktor yang mempengaruhi meledaknya transformasi karya tulis ke film. Faktor dari rasa penasaran para pembaca merupakan salah satunya. Maraknya karya sastra yang dialihwahkan ke dalam bentuk film menimbulkan rasa penasaran bagi para pembaca karya tersebut, apakah film yang diangkat dari karya tulis tersebut akan sesuai dengan karya aslinya atau malah sebaliknya.

Film yang diangkat dari karya tulis ini akan menimbulkan opini bagi para penikmatnya. Ada penikmat yang memberikan opini positif setelah menonton film hasil ekranisasi karena konteks isi dari film sesuai dengan karya tulis ataupun imaji para penikmatnya. Ada pula penikmat yang memberikan opini negatif setelah menonton film, karena tidak sesuai konteks isi film dengan karya tulisnya ataupun dalam segi imaji para pembacanya.

Di Indonesia, karya tulis yang bergenre drama sudah sangat populer. Berbagai toko buku pun sudah tak terhitung lagi karya prosa yang mengangkat isu-isu persoalan kehidupan manusia yang sering dijumpai seperti persoalan keluarga, percintaan, keyakinan, bahkan hingga persoalan diskriminasi. Hal ini juga terjadi dalam industri perfilman di Indonesia. Hal ini disebabkan karena para pengarang Indonesia cukup jeli melihat persoalan yang biasa ditemui namun sebenarnya menarik untuk diangkat dan dikaji lebih luas.

Karya sastra Indonesia sendiri sudah banyak yang mengalami proses ekranisasi. Bahkan film Indonesia yang pertama yang berjudul *Loetoeng*

Kasaroeng (1926) dibuat berdasarkan cerita rakyat masyarakat Sunda. Beberapa diantaranya seperti *Laskar Pelangi*, *Sang Pemimpi* (Andrea Hirata), *Di Bawah Lindungan Ka'bah*, *Tenggelamnya Kapal Van Der Wijck* (Hamka), *Surat Kecil Untuk Tuhan* (Agnes Danovar), *Waktu Aku Sama Mika* (Indi), *Negeri 5 Menara* (Anwar Fuadi), *Cintapucinno* (Icha Rachmawati), *Jomblo* (Aditya Mulya), *Ketika Cinta Bertasbih* (Habiburrahkman El Shirazy), *Perahu Kertas*, *Rectoverso*, *Madre* (Dewi Lestari), *9 Summer 10 Autumn* (Iwan Setyawan) dan lain-lain.

Salah satu film yang berhasil diadaptasi dari karya tulis adalah film *Keluarga Tak Kasat Mata*. Film ini diangkat dari *thread* yang dipublikasikan oleh pemilik akun bernama intansegara. Kumpulan tulisan ini terbagi menjadi 13 bagian. Perama kali dipublikasikan pada tanggal 20 Maret 2016. Tulisan pemilik akun bernama intansegara atau dengan nama asli Bonaventura Genta ini sukses merebut perhatian para pembaca di dunia maya khususnya para pembaca kaskus dan orang awam, bahkan hingga sutradara Hedy Suryawan tertarik untuk mengadaptasikan tulisannya menjadi sebuah film. Pada tanggal 23 November 2017, film *Keluarga Tak Kasat Mata* ini rilis dengan durasi 110 menit.

Film berjudul *Keluarga Tak Kasat Mata* ini akan menjadi objek yang akan diteliti. Terdapat keunikan dari sumber ekranisasinya film *Keluarga Tak Kasat Mata*. Sebagaimana diketahui, film yang diangkat dari karya tulis khususnya novel sudah sangat banyak yang berhasil meraih kesuksesan. Hal itu dikarenakan sudah banyak pembaca buku yang dieranisasikan, sehingga filmnya dapat memiliki sebuah daya tarik tersendiri bagi para pembaca bukunya. Namun, film *Keluarga Tak Kasat Mata* berbeda dari film hasil ekranisasi yang lainnya dimana film tersebut diangkat dari kumpulan cerita yang diunggah di *thread* Kaskus. Selain itu, di Jurusan Film dan Televisi Institut Seni Indonesia Yogyakarta sudah banyak sekali yang menganalisis mengenai ekranisasi novel ke dalam film dan analisis film yang bergenre drama. Penelitian ini merupakan sesuatu yang baru karena mengangkat tentang analisis ekranisasi dari *thread* Kaskus, terlebih film tersebut bergenre horor.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah yang terdapat pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

Bagaimana ekranisasi *thread* “Keluarga Tak Kasat Mata” ke dalam bentuk film “Keluarga Tak Kasat Mata” berdasarkan penambahan, pengurangan, dan perubahan bervariasi yang terjadi pada unsur naratif?

C. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian analisis adalah sebagai berikut:

1. Membandingkan dan menjelaskan perubahan *story* pada *thread* “Keluarga Tak Kasat Mata” dan film “Keluarga Tak Kasat Mata”.
2. Membandingkan dan menjelaskan perubahan *plot* pada *thread* “Keluarga Tak Kasat Mata” dan film “Keluarga Tak Kasat Mata”.
3. Membandingkan dan menjelaskan perubahan karakter/tokoh pada *thread* “Keluarga Tak Kasat Mata” dan film “Keluarga Tak Kasat Mata”.
4. Membandingkan dan menjelaskan perubahan latar tempat pada *thread* “Keluarga Tak Kasat Mata” dan film “Keluarga Tak Kasat Mata”.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin didapatkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Akademis

Penelitian ini diharapkan dapat mendeskripsikan dan menjelaskan perubahan naratif dalam proses transformasi bentuk dari *thread* ke film. Selain itu, penelitian ini merupakan salah satu bentuk pengembangan yang diharapkan dapat memperluas wawasan dan referensi terkait kajian alih wahana seni, khususnya ekranisasi.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat menjawab pertanyaan pribadi tentang masalah yang diteliti sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan.

E. Tinjauan Pustaka

Implikasi Perubahan Naratif dan Sinematik dari Ekranisasi Blog “Kambing Jantan”, skripsi yang dibuat oleh Arami Kasih, Program Studi S-1 Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta tahun 2019. Penelitian ini menggunakan teori ekranisasi untuk menjelaskan perubahan yang terjadi seperti pengurangan, penambahan, dan perubahan bervariasi pada unsur naratif *story*, *plot*, karakter, konflik, serta *setting*. Selain perubahan unsur naratif, penelitian tersebut juga menganalisis perubahan sinematik serta implikasi perubahan naratif dan sinematik dari ekranisasi blog “Kambing Jantan”. Perbedaan penerapan teori tidak jauh berbeda, hanya saja penelitian yang akan berlangsung tidak menganalisis perubahan dari segi unsur sinematik.

Analisis Ekranisasi Komik “The Walking Dead” ke Dalam Bentuk Serial Televisi “The Walking Dead Season 6” Berdasarkan Struktur Naratif dan Visual, skripsi ini dibuat oleh Mahdi Rahmadhani, Program Studi S-1 Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini menjelaskan bagaimana persamaan dan perbedaan yang terdapat pada unsur alur, tokoh, dan latar. Selain perubahan pada unsur naratif, penelitian tersebut juga menganalisis teknik visual yang ada pada komik dan serial televisi. Perbedaan dengan penelitian yang akan berlangsung ada pada objek yang akan diteliti dan pada penggunaan teori unsur naratif, serta penelitian yang akan dilakukan tidak meneliti unsur visual.

Analisis Naratif Ekranisasi Novel “Supernova: Ksatria, Putri, dan Bintang Jatuh” ke Dalam Bentuk Film, skripsi ini dibuat oleh Selly Emalya, Program Studi S-1 Televisi dan Film, Fakultas Seni Media Rekam, Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Penelitian ini menjelaskan bagaimana persamaan dan perbedaan yang terdapat pada unsur naratif dalam novel dan film meliputi *story*, *plot*, ruang, waktu, karakter, struktur dramatik, dan konflik. Perbedaan dengan penelitian yang akan berlangsung ada pada objek yang akan diteliti, serta unsur naratif yang digunakan.

F. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif. Dalam penelitian kualitatif, pengumpulan data tidak dipandu oleh teori, tetapi dipandu oleh fakta-fakta yang ditemukan pada saat penelitian lapangan (Sugiono 2015, 3).

Metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif komparatif, yaitu dengan membandingkan persamaan dan perbedaan untuk mencari faktor-faktor situasi yang dapat menyebabkan timbulnya peristiwa tertentu. Dimulai dengan mengumpulkan fakta secara deskriptif kemudian dibandingkan.

1. Metode Pengambilan Data

Metode pengambilan data yang digunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini antara lain

a. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini dilakukan dengan merekam film dan juga mengumpulkan materi runtutan cerita atau *thread* “Keluarga Tak Kasat Mata” yang kemudian akan dianalisis secara lebih teliti.

b. Observasi

Pada tahap observasi peneliti melakukan pengumpulan data dengan melihat atau melakukan pengamatan dan pencatatan secara rinci untuk menilai situasi yang terjadi terhadap objek penelitian.

2. Analisis Data

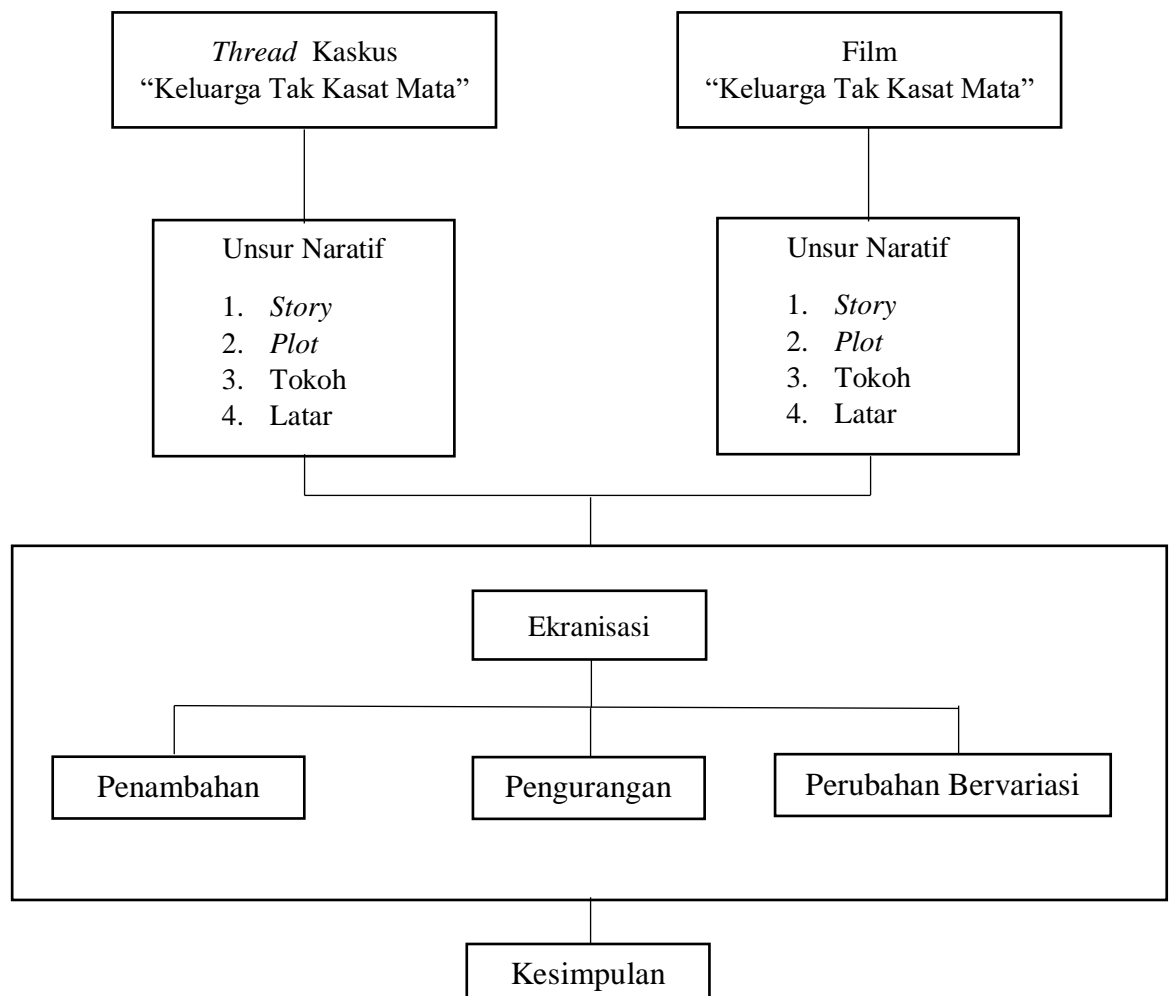
Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan tahap-tahap sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data-data yang lengkap dari *thread thread*serta film “Keluarga Tak Kasat Mata”, untuk memperoleh data tersebut dilakukan pembacaan *thread* dan menonton filmnya secara berulang-ulang dan dicermati.
2. Ketika menonton film dilakukan *capturing scene* untuk mendapatkan bagian-bagian adegan yang memuat perbedaan antara *thread* dengan film dan yang

terpenting bagian yang menunjukkan perubahan pada struktur naratif yang kemudian dianalisis menggunakan teori struktur naratif.

3. Melakukan transkrip persamaan dan perbedaan *thread thread* “Keluarga Tak Kasat Mata” dan film “Keluarga Tak Kasat Mata”. Hal ini dilakukan untuk membandingkan adanya perubahan struktur naratif , kemudian akan menggunakan teori ekranisasi untuk mengetahui adanya penambahan, pengurangan, dan perubahan bervariasi.
4. Menyusun kesimpulan dan melakukan verifikasi data berdasarkan analisis yang dilakukan.

G. Skema Penelitian



Bagan 1.1 Skema Penelitian